

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang memerlukan sebuah variasi gaya mengajar dari guru yang mampu memberikan pemahaman pada siswa secara maksimal. Ini dikarenakan pada mata pelajaran terdapat materi yang akan diterapkan pada siswa saat hidup dimasyarakat, seperti contoh pada materi sholat jenazah, sholat, wudhu dan lain sebagainya. Melihat problematika banyaknya kasus dilapangan mengenai penerapan model pembelajaran yang monoton, maka peneliti ingin meneliti tentang variasi gaya mengajar MAN 2 PATI.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Pati”, guru Fikih di MAN 2 Pati telah menerapkan variasi gaya mengajar dengan baik. Komponen-komponen variasi gaya mengajarnya juga diterapkan secara maksimal. Ini bisa menjadi salah satu alasan sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati masih terus dikenal secara luas, dimana sekolahan ini telah memiliki umur yang cukup tua. Berikut kesimpulan mengenai Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Pati:

#### **1. Penerapan Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Pati**

Guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati menerapkan variasi gaya mengajar klasik. Gaya mengajar klasik diterapkan oleh guru Fikih saat menjelaskan teori tentang pengertian-pengertian. Guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati akan menjelaskan materi terlebih dahulu yang kemudian siswa akan menyesuaikan dengan buku bacaannya. Yang diharapkan variasi tersebut mampu menumbuhkan semangat dan fokus belajar siswa.

Guru Fikih di MAN 2 Pati menerapkan variasi gaya mengajar teknologis. Dalam penerapannya dilakukan untuk menyampaikan materi melalui power point, dalam penerapannya, guru akan menuliskan inti materi pada slide power point, untuk selanjutnya guru akan menjelaskan detailnya secara langsung kepada siswa. Kemudian guru akan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya untuk memperlihatkan video-video yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajarinya.

Guru Fikih di MAN 2 Pati menerapkan variasi gaya mengajar personalisasi. Dalam penerapannya dilakukan saat ada siswa yang kurang faham, maka seorang guru akan menjelaskan lebih detail pada siswa yang kurang faham pada materi pembelajarannya. Jadi guru akan mengetahui tentang minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Hal ini karena setiap siswa mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing yang tidak dapat dipaksakan oleh guru.

Guru Fikih di MAN 2 Pati menerapkan variasi gaya mengajar interaksional. Dalam penerapannya dilakukan saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya, memberi tanggapan, dan diskusi Bersama. Jadi dalam menyampaikan materi, seorang guru akan melakukan dengan dua arah, berdialog dan tanya jawab antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa.

## **2. Penerapan Komponen Variasi Gaya Mengajar Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Pati**

Guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati menerapkan komponen suara. Dalam penerapannya dilakukan saat siswa ada siswa yang ramai yang menyebabkan pembelajaran tidak kondusif, maka guru akan mengeraskan suara agar siswa kembali kondusif kembali. Mengeraskan suara bukan dalam kategori membentak, tapi mengeraskan suaraini yang bertujuan untuk meningkatkan kepekaan dari seorang siswa.

Guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati menerapkan komponen penekanan. Dalam penerapannya dilakukan saat guru perlu menjelaskan materi lebih ekstra lagi. Yaitu dengan mengulang-ulang materi inti secara terus-menerus hingga siswa faham. Dalam penekanannya, guru akan menuliskan inti dipapan tulis.

Guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati menerapkan komponen pemberian waktu. Dalam penerapannya dilakukan diberikan waktu untuk bertanya, dimana dalam proses pembelajarannya, guru akan melakukan pembelajaran dua arah, dengan memberi waktu siswa untuk bertanya, memberikan pendapat saat proses pembelajaran, menjawab soal dan tugas dan menghafalkan hadits-hadits atau teori-teori.

Guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati menerapkan komponen kontak pandang. Diterakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa, serta untuk

menarik perhatian siswa agar terus fokus saat belajar. Guru akan berusaha untuk menguasai kelas, dengan harus ada timbal balik dari kontak pandang antara siswa dan guru. Sehingga guru tau, maka siswa yang fokus belajar dan yang tidak fokus belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka pada bagian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Guru**

Meskipun guru telah mengupayakan variasi mengajarnya, pasti ada yang Namanya kendala disaat melakukan pembelajaran. Jadikanlah kendala tersebut sebagai pembelajaran agar proses kegiatan belajar semakin maksimal.

### **2. Kepada Siswa**

Tetap semangat dan serius dalam belajar, seorang guru telah mengupayakan dengan berbagai variasi mengajarnya, semua itu tidak aka nada hasilnya jika tidak ada semangat dalam diri sendiri.

### **3. Kepada Peneliti Sendiri**

Berguna sebagai bahan untuk proses dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **4. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan pada peneliti selanjutnya jika ingin meneliti hal yang serupa diharapkan untuk lebih teliti serta dapat membenahi kekurangan dari peneliti sebelumnya, serta lebih berhati-hati dalam melaksanakan penelitian agar tidak menyinggung narasumber dan juga harus tetap mematuhi aturan yang terdapat pada tempat yang diteliti.

## **C. Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan pertolongan Allah SWT, dan dengan diiringi dengan usaha dan doa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Pati” dengan harapan bisa memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis dan bagi pembaca.